

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 7, 2024, Halaman 473-479
Licensed by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12733188>

Strategi Pembelajaran Berbasis TIK

Sartika^{1*}, Bahaking Rama²

¹²Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Email: [*sartikatika393@gmail.com](mailto:sartikatika393@gmail.com)

Abstrak

TIK Merupakan beragam alat yang digunakan oleh setiap orang untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi pada era digital seperti sekarang ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui definisi strategi pembelajaran berbasis TIK, bagaimana manfaat dan urgensi strategi pembelajaran berbasis TIK. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif yaitu dengan mengamati, mencermati dan mendalami sebagai literatur, baik berupa buku, jurnal ilmiah, maupun artikel lainnya yang mengulas tentang strategi pembelajaran berbasis TIK secara optimal pada kalangan pembelajar sampai tingkat perguruan tinggi. Hasil penelitian strategi pembelajaran berbasis TIK ini yaitu dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran berbasis TIK adalah cara atau metode yang digunakan oleh guru dengan menggunakan alat teknologi, dan menampilkan aplikasi-aplikasi dalam pembelajaran. Adapun strategi guru dalam pembelajaran TIK adalah guru dituntut untuk Menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan demi menciptakan lingkungan belajar yang rileks tanpa stres, memanfaatkan sarana bermain untuk belajar, perlunya motivasi yang kuat dan positif bagi anak. Tujuan utama yaitu : (1) Strategi TIK mempermudah guru menyampaikan pembelajaran, (2) TIK mempermudah peserta didik memahami pelajaran. (3) TIK merangsang/memotivasi pendengaran, penglihatan untuk memahami pelajaran. Manfaat strategi pembelajaran berbasis TIK diantaranya Mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa dan belajar mandiri, menghasilkan lingkungan belajar yang kreatif, Memberikan banyak kontribusi terhadap perkembangan keterampilan berpikir kritis, dan Meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Kata kunci: *Strategi, Pembelajaran, TIK.*

Article Info

Received date: 20 June 2024

Revised date: 30 June 2024

Accepted date: 05 July 2024

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab bersama baik pemerintah, sekolah, masyarakat serta komponen pendidikan lainnya. Berhasil atau tidak suatu sistem pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia salah satunya dipengaruhi oleh metode dan media penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Strategi pembelajaran TIK berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan dinamika interaksi antara guru dan peserta didik, serta lingkungan pembelajaran secara keseluruhan. Tujuan strategi pembelajaran TIK sebagai alat pedagogi, khususnya untuk meningkatkan implementasi strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik.¹

Kajian strategi pembelajaran mempunyai cita-cita membantu setiap individu terutama peserta didik menjadi manusia yang baik. Metode dan strategi pembelajaran TIK tentunya dituntut lebih interaktif sehingga dapat menjadikan peserta didik lebih tertarik dalam mempelajari dan memahami TIK. Strategi pembelajaran bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, usaha yang ditujukan untuk memudahkan, menumbuhkan kreativitas siswa dalam mempelajari TIK. Strategi pembelajaran memang pantas diterapkan oleh guru, bukan sekedar memudahkan mengajar, namun diharapkan akan timbul kesadaran baru bahwa multimedia telah menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu lancarnya tugas yang diemban untuk kemajuan dan meningkatkan kualitas peserta didik.²

¹ Sindi Rahmawati Fedi, 'Efektivitas Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Agama Islam', *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin*, 1.3 (2023), 309–318.

² Sindi Rahmawati Fedi, 'Efektivitas Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Agama Islam', *Jurnal Pelita Nusantara: Kajian*

Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran, perlu dikembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Strategi pembelajaran TIK sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan.³ Maka dari itu peneliti akan mengurai tentang definisi strategi pembelajaran berbasis TIK, bagaimana strategi guru dalam pembelajaran TIK, serta bagaimana pemanfaatan strategi Pembelajaran berbasis TIK ini.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif yaitu dengan mengamati, mencermati dan mendalami sebagai literature, baik berupa buku, jurnal ilmiah, maupun artikel lainnya yang mengulas tentang strategi pembelajaran berbasis TIK secara optimal pada kalangan pembelajar sampai tingkat perguruan tinggi. Penelitian ini mengedepankan sumber data kepustakaan, yang relevan dengan strategi pembelajaran serta dengan pemanfaatan strategi pembelajaran TIK sebagai upaya menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan sesuai karakter anak didik tersebut. Kemudian analisa data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif melalui analisa. Sedangkan pendekatan penulis gunakan adalah deduktif analitik, yaitu sebagai proses analisa dalam pengambilan kesimpulan yang bersifat umum ke hal-hal yang khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Strategi Pembelajaran

Kata *strategi* pada awalnya banyak digunakan di kalangan militer dalam upaya menata seperangkat keperluan untuk mengalahkan musuh. Untuk itu, diperlukan persiapan sejumlah pasukan, jenis dan jumlah senjata, jenis dan jumlah perlengkapan, jenis dan jumlah alat angkutan, jumlah perbekalan, sampai kepada waktu dan cara penyerangan lawan untuk mengalahkan musuh, hal ini jelas bahwa tujuannya adalah musuh kalah. Oleh sebab itu, kakuatan musuh menjadi salah satu dasar pertimbangan. Akhir-akhir ini istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif, dan efisien.⁴

Teknologi informasi dan komunikasi yang disingkat dengan TIK Merupakan beragam alat yang digunakan oleh setiap orang untuk memperoleh informasi dan berkomunikasi pada era digital seperti sekarang ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah beragam set alat teknologi dan sumber daya yang digunakan untuk berkomunikasi dan menciptakan, menyebarkan, menyimpan dan mengelola informasi.

Menurut Sutopo TIK adalah teknologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Istilah teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke lainnya.⁵

Dari penjelasan diatas maka penulis bisa menyimpulkan bahwa definisi strategi pembelajaran TIK adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan bantuan beberapa peralatan yang digunakan untuk berkomunikasi, mengolah, menciptakan, serta mentransfer informasi dari satu perangkat ke perangkat yang lain. Oleh karena itu, perlu ditinjau oleh pendidik apakah dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas diperlukan media yang berbasis TIK atau menggunakan peralatan tertentu yang dimanfaatkan murid sebagai sumber belajar guna mengakses atau mencari informasi terkait dengan materi yang disampaikan oleh pendidik.

Ilmu Sosial Multidisiplin, 1.3 (2023), 309–318.

³Parulian Sibuea and others, 'Pengembangan Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 8.No 1 (2024), 2920–2928.

⁴Karwono and Achmad Irfan Muzni, *Strategi Pembelajaran Dalam Profesi Keguruan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020). h. 18.

⁵Ahmad Fakhri Hutaauruk and others, *Media Pembelajaran Dan TIK*, Edisi 1 (Yayasan kita menulis, 2022). h. 1.

Strategi Guru dalam Pembelajaran TIK

Peserta didik/siswa di era sekarang mengetahui berbagai hal dari guru, siswa menambah pengetahuannya dengan mencari berbagai sumber informasi dan pengetahuan dari berbagai media. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut perubahan paradigma pendidikan konvensional yang memiliki ciri pendidikan yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi menekankan pada pendidikan yang berpusat pada peserta didik dan penguasaan teknologi Informasi dan Komunikasi misalnya dalam penggunaan laptop.

Penggunaan laptop (*computer*) pada proses pembelajaran tergantung pada kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada umumnya strategi pembelajaran aktif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yaitu dengan metode presentasi. Dalam presentasi, seorang pendidik tidak harus selalu berdiri didepan kelas dalam memberikan pelajaran kepada siswa (cenderung menggunakan metode ceramah), tetapi bisa menggunakan media pembelajaran seperti video, film, atau slide interaktif yang divisualisasikan melalui LCD *projector*. Dengan penggunaan laptop dan LCD *projector* maka media ini dapat dijadikan sebagai media presentasi yang lebih menarik. Keberhasilan utama guru dalam menggunakan media strategi aktif presentasi lebih menarik dan berhasil.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam menggunakan media komputer, diantaranya yaitu:

1. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai ketika menggunakan media.
2. Ketersediaan dan biaya yang dikeluarkan pada saat menggunakan media, karakteristik siswa dalam memahami materi seperti audio visual, mendengar, melihat, mempraktekkan, kondisi siswa dan kondisi tempat belajar.
3. Pemahaman umum dan kemampuan teknologi, hal ini menjadi penting karena guru akan menggunakan computer untuk menjalankan *software*, mengakses, menghasilkan, dan memanipulasi (mengolah) data, dan mempublikasikan hasilnya. Mereka juga akan melakukan penilaian terhadap performansi komponen-komponen *hardware* dan *software* dari sistem computer dan menerapkan strategi pemecahan masalah ketika dibutuhkan.
4. Mampu menggunakan teknologi untuk meningkatkan kemampuan dalam kehidupan professional dan personal. Kemampuan ini harus diperhatikan oleh seorang guru karena guru akan menggunakan berbagai peralatan untuk meningkatkan kemampuan professional dan produktivitas mereka.⁶

Hal tersebut merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh guru untuk mencapai keberhasilan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Guru harus memahami dan pandai dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang ada pada komputer. Guru harus tahu cara untuk mengoperasikannya.

Kemajuan TIK membuat media komunikasi antara guru dan siswa semakin beragam. Selain berkomunikasi di dunia nyata, guru dan siswa juga dapat berinteraksi di dunia maya melalui aplikasi elektronik yaitu Facebook, twitter, obrolan Online. Kemudahan mengakses internet membawa komunikasi antara guru dan siswa bisa menggunakan media berbasis internet yang cukup beragam. TIK mengubah sebagian cara hidup kita, termasuk cara berkomunikasi. Hidup di zaman ketika semua mudah diakses banyak bahan belajar yang diperoleh melalui TIK oleh para siswa, mulai dari buku sampai dengan artikel yang memperkaya pengetahuan dan memperluas wawasan siswa dan guru.⁷

Penggunaan komputer pada pembelajaran TIK dapat meningkatkan semangat siswa dan menjadikan pembelajaran menyenangkan. Misalnya penggunaan komputer di pelajaran bahasa, pelajaran matematika dapat lebih fokus untuk mengembangkan minat literasi dan konsep bilangan. Penggunaan komputer dibantu dengan program *software adegame* khusus, sehingga pembelajaran tidak monoton hanya pada membaca, menulis diatas kertas dan menulis dengan benda-benda yang kongkret tetapi dengan adanya program *edugame* yang lebih variatif.⁸ Guna memaksimalkan

⁶ Wahyuni Nadar, 'Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (TI) Di Taman Kanak-Kanak Bunga Bangsa Islamic School Bekasi', *JECE*, Vol 2.No 1 (2020), 73-84.

⁷ Husnul Bahri, 'Strategi Komunikasi Terhadap Anak Usia Dini', *NUANSA*, Vol 11.No 1 (2018), h. 54-67.

⁸ Azhariadi, Ina Desmaniar, and Zuliana Linggo Geni, 'Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Daerah Terpencil', *Jurnal INSYPRO (Information System and Processing)*, 121 (2019), 78-88.

pembelajaran tersebut, maka perlu melengkapi berbagai sarana media pembelajaran, nah ketersediaan sarana sangat diperlukan sesuai dengan jumlah peserta didik.

Pendidik tidak boleh gagal menguasai teknologi, mereka dituntut meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan fasilitas teknologi, seperti kemampuan dalam mengoperasikan komputer. Penggunaan teknologi juga dipandang efektif dalam pembangunan karakter anak. Guru yang mampu menggunakan teknologi dalam pembelajaran memiliki nilai lebih misalnya pemanfaatan android dalam pembelajaran cukup menarik dan simpel, menggunakan internet bisa digunakan dimana saja. Perpaduan gambar, teks, animasi dan suara dapat menarik minat pembelajaran anak. Pemanfaatan teknologi juga dapat diterapkan dalam pembelajaran kelas dengan memberikan konten edukasi didalamnya.

Interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam konteks komunikasi yakni guru dengan siswa sebagai komunikasi interaksi tersebut bagian untuk memperoleh informasi, yang mana pesan disampaikan langsung oleh tenaga pendidik tersebut. Dalam proses interaksi, khususnya di kalangan peserta didik diperlukan suatu model atau strategi yang menyenangkan, sehingga anak didik merasa tidak tertekan tapi memiliki rasa kemerdekaan atau kebebasan dalam berinteraksi selama proses pembelajaran berlangsung.⁹

Dalam interaksi antara guru dan murid, dibutuhkan kemampuan inovasi, kreativitas atau profesional guru dalam penyampaian materi, seiring dengan perkembangan teknologi dan kecenderungan anak-anak saat ini, strategi pembelajaran peserta didik berbasis TIK menjadi hal yang relevan. Inovasi dalam pembelajaran merupakan daya tarik bagi peserta didik agar lebih berpartisipasi dalam pembelajaran. Maka guru perlu meningkatkan kapasitasnya dalam penggunaan multimedia. Kemampuan TIK seorang pendidik sangat membantu dalam pengembangan pelajaran anak, terutama dalam pengembangan peserta didik.¹⁰

Menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan harus dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang rileks tanpa stres, memanfaatkan sarana bermain untuk belajar, perlunya motivasi yang kuat dan positif bagi anak, serta pemanfaatan TIK. Pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran berperan dalam mendukung proses belajar yang *active intentional, constructive, conversational, contextualized, dan reflective*. Dengan pemanfaatan teknologi informasi tersebut, maka pembelajaran dapat disampaikan secara interaktif, dan simulatif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif, kreatif, dan inovatif. Maka dengan demikian menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikan dan mampu mencerdaskan peserta didik.¹¹

Adapun kemampuan yang dituntut bagi penyelenggaraan pendidikan berbasis TIK disebabkan karena meluasnya kemungkinan penggunaan internet dalam pendidikan dan pelatihan menuntut pengelola pendidikan untuk mampu mengintegrasikan teknologi web ke dalam lingkungan belajar mulai dari fase desain, pengembangan, penerapan, dan pemeliharaan. Setidaknya ada 3 pihak yang dituntut agar strategi pembelajaran bisa berjalan dan terselenggara yaitu pihak lembaga, pengelola, dan guru/dosen.

Pertama, tuntutan kelembagaan. Situasi dan kondisi lembaga pendidikan perlu diciptakan sedemikian rupa sehingga kemampuan TIK bisa berjalan. Dalam hal ini kita bisa bercermin kepada perusahaan yang telah menjalankan program pendidikan yang telah sukses dalam menyelenggarakan pembelajaran berbasis TIK.

Kedua, tuntutan kemampuan pengelola. Sedangkan tuntutan atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang pengelola program TIK untuk mendorong sukses pengelolaan TIK itu.

Ketiga, tuntutan kemampuan guru. Masih terkait dengan tuntutan jenis kompetensi untuk melakukan pendidikan dengan strategi TIK atau IT, (kedua hal tersebut sama yang merujuk pada kesamaan arti yaitu penggunaan teknologi jaringan), adapun kompetensi yang harus dipersiapkan seorang guru untuk bisa mengimplementasikan strategi pembelajaran berbasis TIK ini diantaranya adalah :

1. Memiliki sikap positif terhadap teknologi Informasi (TI).
2. Memahami potensi pendidikan dalam TI (understanding the educational potensial of IT)

⁹ Sukatin Sukatin and others, 'Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran', *Journal of Social Research*, Vol 1. No. 8 (2022), h. 916-921.

¹⁰ Irma Nur Mawati, Kaisah Nur Fadillah, and Ina Magdalena, 'Tujuan Instruksional Khusus (TIK) Dalam Pembelajaran', *Cendekia Pendidikan*, Vol 3.No 4 (2024), h. 101-112.

¹¹ Sukatin and others. *Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran*. h. 916-921.

3. Mampu menggunakan TI dalam kurikulum secara efektif
4. Mampu mengelola penggunaan TI didalam kelas
5. Mampu menilai penggunaan TI
6. Mampu meyakinkan adanya perbedaan dan kemajuan
7. Memiliki kemampuan teknis untuk menggunakan TI serta selalu memperbarui kemampuan yang telah dimiliki.¹²

Manfaat dan Urgensi penggunaan media pembelajaran TIK

Manfaat TIK dalam pendidikan telah banyak dikaji dalam literatur saat ini. Dalam bidang pendidikan, saat ini telah banyak diperkenalkan model pembelajaran berbasis teknologi yang mengacu pada kerangka pembelajaran yang bergantung pada pemanfaatan data dan inovasi korespondensi. Pemanfaatan TIK membantu siswa mendapatkan data terkomputerisasi secara produktif dan lebih berhasil. Inovasi data dan korespondensi digunakan sebagai alat bagi siswa untuk menemukan, berkonsentrasi pada mata pelajaran, menangani masalah, dan memberikan jawaban atas masalah dalam pengalaman pendidikan. Beberapa jenis pemanfaatan TIK diantaranya sebagai berikut:

1. Mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa dan belajar mandiri
Siswa saat ini lebih berpartisipasi dalam penggunaan PC yang signifikan. Mereka mengembangkan informasi baru melalui mendapatkan, memilih, mengatur, dan mengartikan data dan informasi. Belajar melalui TIK, siswa dapat memperoleh banyak sekali data dari berbagai sumber, dan pada dasarnya dapat mengikuti materi pembelajaran yang mereka minati.
2. Menghasilkan lingkungan belajar yang kreatif
TIK menumbuhkan pemahaman baru siswa dalam bidang studi mereka. TIK memberikan perbaikan yang lebih cerdas untuk berbagai jenis pertanyaan pembelajaran. Misalnya, dalam kelas belajar buku digital biasanya digunakan dalam latihan membaca dengan keas. Siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai teks dari tingkat pemula hingga canggih melalui PC, tablet, atau iPad. Lebih khusus lagi, buku digital ini dapat digabungkan dengan membaca aplikasi, yang menawarkan tampilan yang menarik, dapat melatih keterampilan pemahaman. Oleh karena itu TIK harus menjadi sesuatu yang direncanakan oleh pendidik untuk memberikan cara-cara kreatif untuk memenuhi kebutuhan kemajuan yang berbeda.
3. Memberikan banyak kontribusi terhadap perkembangan keterampilan berpikir kritis
Melalui strategi pembelajaran berbasis TIK maka dapat membantu siswa lebih fokus pada konsep tingkat yang lebih tinggi dari pada tugas yang kurang bermakna. Ada korelasi yang signifikan secara statistik antara belajar dengan TIK dan keterampilan berpikir kritis. Karena itu, semua sekolah sangat disarankan agar melakukan integrasi teknologi informasi dan komunikasi pada semua area belajar di sekolah untuk semua kelas. Jika ini dilakukan, maka siswa dapat memanfaatkan teknologi untuk mencapai tingkat kognisi yang lebih tinggi dalam konteks pembelajaran tertentu.
4. Meningkatkan kualitas belajar mengajar
Hal penting yang diharapkan dapat mendorong pengajaran dan pembelajaran berkualitas dengan TIK: kemandirian, kemampuan, dan imajinasi. Kemandirian dapat dikatakan, ketika siswa dapat menangani pengalaman pendidikan menggunakan TIK. Sehubungan dengan hal tersebut, siswa menjadi lebih siap untuk bebas, dan bekerja sama dengan orang lain. Pendidik juga dapat memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk menyelesaikan tanggung jawab tertentu dengan teman sebaya atau dalam kelompok. Melalui strategi pembelajaran TIK siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengembangkan imajinasi dan informasi baru. Kemudian kemampuan siswa dalam hal peningkatan imajinasi dan perolehan informasi baru sehingga mereka menjadi lebih yakin untuk menghadapi tantangan.¹³

Adapun kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran berbasis TIK ini adalah dalam pendidikan, TIK memastikan pergerakan informasi tidak ada batasan apa yang bisa dilakukan

¹² Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Depok: Rajawali Press, 2019). h. 418.

¹³ Wina Roza Fahira and others, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Media Pembelajaran Di Dunia Pendidikan', *Bina Gogik*, 10.2 (2023), 89–98.

dengan cepat. Hal ini telah menyebabkan perubahan dan penyesuaian mendasar dalam cara guru mengajar, TIK menyebabkan perubahan peran guru yang awalnya hanya sebagai sumber ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadikannya sumber fasilitator bahkan mitra belajar siswa. Strategi pembelajaran berbasis TIK memiliki kelebihan dan kekurangannya dibandingkan dengan penggunaan strategi pembelajaran lainnya. Manfaat penggunaan strategi pembelajaran TIK bagi siswa adalah :

1. Memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri. Ini dapat dilihat ketika siswa melakukan pembelajaran tatap muka ada beberapa siswa yang kurang aktif, dan guru memiliki peran menjelaskan dan memahamkan kepada anak, berbeda jika strategi pembelajaran TIK siswa lebih cenderung belajar sendiri dan beradaptasi, serta berusaha memahami materi yang akan di sampaikan.
2. Waktu dan tempat belajar fleksibel. Artinya semua kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, dengan perantara menggunakan media elektronik.
3. Meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam mengembangkan pemikirannya. Dalam hal ini kebradaan TIK berupaya untuk menumbuhkan daya pikir yang aktif, terampil, kreatif, dan kritis pada diri siswa secara individu.
4. Memberikan pengetahuan yang lebih kepada siswa. Karena siswa dapat mengakses situs situs pembelajaran yang ada di internet, jadi walaupun guru menjelaskan secara detail tetapi siswa juga dapat memperoleh pengetahuan tambahan.

Adapun kekurangan strategi pembelajaran TIK yang sering terjadi yaitu diantaranya :

1. Pendidik atau guru yang tidak dapat menggunakan teknologi sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar, utamanya guru yang senior pasti dia lebih memilih menerapkan cara manual tentu sangat menegangkan bagi mereka.
2. Guru tidak dapat menjamin keberhasilan pembelajaran, karena keberhasilan belajar bergantung pada kemandirian siswa. Kemandirian siswa dalam pencarian individu dan pengembangan pengetahuannya tidak serta merta disertai dengan keserasian, persamaan, dan kesamaan, setiap siswa menyerap pengetahuan yang ada. Mereka memiliki cara belajar yang berbeda dan hasil yang berbeda sehingga dalam hal ini guru harus cerdas menentukan evaluasi seperti apa yang baik dan efektif dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pemahaman siswa.
3. Sulit bagi pendidik menetapkan batasan akses belajar, padahal menetapkan batasan akses terhadap materi belajar adalah tugas yang kompleks karena mereka harus mempertimbangkan keseimbangan antara memberikan kesempatan belajar yang merata dan mengelola sumber daya serta kemampuan individual siswa secara efektif.¹⁴

Adapun tujuan dari pemanfaatan strategi pembelajaran TIK adalah :

- a. TIK tidak bisa menggantikan peran guru
- b. TIK mempermudah guru menampilkan pembelajaran
- c. TIK mempermudah peserta didik menghampiri pelajaran
- d. TIK merangsang/memotivasi pendengaran, penglihatan untuk memahami pelajaran.

SIMPULAN

Strategi pembelajaran TIK adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan bantuan beberapa peralatan yang digunakan untuk berkomunikasi, mengolah, menciptakan, serta mentransfer informasi dari satu perangkat ke perangkat yang lain. Oleh karena itu, perlu ditinjau oleh pendidik apakah dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas diperlukan media yang berbasis TIK atau menggunakan peralatan tertentu yang dimanfaatkan murid sebagai sumber belajar guna mengakses atau mencari informasi terkait dengan materi yang disampaikan oleh pendidik.

Adapun strategi guru dalam pembelajaran berbasis TIK adalah memiliki sikap positif terhadap teknologi Informasi (TI), memahami potensi pendidikan dalam TI (*understanding the educational potensial of IT*), mampu menggunakan TI dalam kurikulum secara efektif, mampu

¹⁴ Alamsyah Agit and Nurdiani Amiruddin, 'Evaluasi Penggunaan Teknologi Terhadap Efektivitas Belajar: Apakah Berdampak Buruk', *Educandum*, 9.1 (2023), 31–42.

mengelola penggunaan TI didalam kelas, mampu menilai penggunaan TI, mampu meyakinkan adanya perbedaan dan kemajuan, dan memiliki kemampuan teknis untuk menggunakan TI serta selalu memperbarui kemampuan yang telah dimiliki.

Beberapa jenis pemanfaatan TIK diantaranya adalah mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa dan belajar mandiri, menghasilkan lingkungan belajar yang kreatif, memberikan banyak kontribusi terhadap perkembangan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan kualitas belajar mengajar.

REFERENSI

- Agit, Alamsyah, and Nurdiati Amiruddin, 'Evaluasi Penggunaan Teknologi Terhadap Efektivitas Belajar: Apakah Berdampak Buruk', *Educandum*, 9.1 (2023), 31–42
- Azhariadi, Ina Desmaniar, and Zuliana Linggo Geni, 'Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Daerah Terpencil', *Jurnal INSYPRO (Information System and Processing)*, 121 (2019), 78–88 <<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id>>
- Bahri, Husnul, 'Strategi Komunikasi Terhadap Anak Usia Dini', *NUANSA*, Vol 11.No 1 (2018), 54
- Fahira, Wina Roza, Yesi Guspita Sari, Bera Eka Putra, Desi Armi, and Eka Putri, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Media Pembelajaran Di Dunia Pendidikan', *Bina Gogik*, 10.2 (2023), 89–98
- Fedi, Sindi Rahmawati, P P G Iain Curup, and Kata Kunci, 'Efektivitas Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Agama Islam', 1.3 (2023), 309–318 <<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.265>>
- Handayani, Fitria, Abu Mansur, and Amir Rusdi, 'Efektivitas Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *Muaddib: Islamic Education Journal*, 5.1 (2022), 33–40
- Hutauruk, Ahmad Fakhri, Hani Subakti, Janner Simarmata, David Sopotra, Hana Lestari, Gamar Al Haddar, and others, *Media Pembelajaran Dan TIK*, Edisi 1 (Yayasan kita menulis, 2022)
- Karwono, and Achmad Irfan Muzni, *Srategi Pembelajaran Dalam Profesi Keguruan* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020)
- Mawati, Irma Nur, Kaisah Nur Fadillah, and Ina Magdalena, 'Tujuan Intruksional Khusus (TIK) Dalam Pembelajaran', *Cendekia Pendidikan*, Vol 3.No 4 (2024), 101112 <<https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/769>>
- Nadar, Wahyuni, 'Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi (TI) Di Taman Kanak-Kanak Bunga Bangsa Islamic School Bekasi', *JECE*, Vol 2.No 1 (2020), 73–84
- Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Depok: Rajawali Press, 2019)
- Sibuea, Parulian, Bilal Hafis, Delvina Sari, Muthya Khairunnisa Koto, Nadila Aulia Rahman, Putri Rahayu Naibaho, and others, 'Pengembangan Multimedia Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 8.No 1 (2024), 2920–28
- Sukatin, Sukatin, Lailatun Nuri, M. Yusril Naddir, Suci Nur Indah Sari, and Winda Indriani Y, 'Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran', *Journal of Social Research*, Vol 1.No 8 (2022), 916–21 <<https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>>